

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Kepala madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan berbasis sekolah di MAN Kota Kediri 3 dilaksanakan melalui manajemen yang ada di madrasah atau komponen-komponen manajemen berbasis sekolah yang terdiri dari 7 komponen, diantaranya adalah:
 - a. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran
 - 1) Kepala madrasah menerapkan perencanaan dengan melakukan analisis materi pembelajaran, penyusunan kalender pendidikan dan penyusunan prota maupun promes.
 - 2) Kepala madrasah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
 - 3) Kepala madrasah mengusahakan pemenuhan standar proses dan melengkapi perangkat pembelajaran.
 - 4) Kepala madrasah mendorong upaya kreatif dalam proses pembelajaran dengan mengelaborasi sumber-sumber belajar.
 - 5) Sebagai pemimpin maka Kepala madrasah melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran.

b. Manajemen Kesiswaan

- 1) Perencanaan daya tampung dan perencanaan penerimaan siswa baru.
- 2) Kepala madrasah menyeleksi input siswa dengan ketat.
- 3) Kepala madrasah mempertahankan kuantitas siswa dengan pertimbangan efektivitas pembelajaran.
- 4) Untuk menopang pembelajaran, kepala madrasah menggiatkan Pengembangan Minat dan Bakat dalam hal ini di sebut ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa minimal satu ekstrakurikuler.
- 5) Kepala madrasah selalu melakukan pemantauan terhadap peserta didik

c. Manajemen Ketenagaan (Guru dan Karyawan)

- 1) Kepala melakukan analisis pekerjaan di madrasah dan juga menyusun formasi guru dan pegawai.
- 2) Kepala madrasah memberdayakan guru dan karyawan melalui kegiatan pelatihan dan workshop.
- 3) Kepala madrasah mendorong para guru dan karyawan untuk meningkatkan kapasitas dirinya melalui berbagai seminar, pelatihan, workshop di luar sekolah.
- 4) Kepala madrasah meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan dengan memfasilitasi dan mengupayakan biaya pendidikan lanjut atau memberikan kelonggaran dan fleksibilitas bagi guru dan staf yang akan menempuh pendidikan.

- 5) Kepala madrasah selalu melakukan pemantauan terhadap kinerja guru dan pegawai

d. Manajemen Sarana dan Prasarana

- 1) Kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan sarana prasarana madrasah, dan membuat perencanaan maupun pengadaan sarana prasarana madrasah
- 2) Kepala madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk proses belajar mengajar siswa.
- 3) Kepala madrasah berupaya melengkapi sarana dan prasarana yang kurang secara bertahap dengan skala prioritas.
- 4) Pemantauan kinerja dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana madrasah.

e. Keuangan

- 1) Kepala madrasah menyusun RAPBS
- 2) Sumber keuangan madrasah berasal dari anggaran negara, Pemerintah daerah, komite sekolah.
- 3) Dana difungsikan untuk pemenuhan dan pemeliharaan kebutuhan madrasah.
- 4) Adanya transparansi penggunaan dana madrasah.
- 5) Kepala Madrasah dan Komite madrasah memantau keuangan madrasah

f. Manajemen Hubungan masyarakat

- 1) Kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan madrasah, dan penyusunan program humas.
- 2) Dengan adanya humas terjadi harmonisasi antara madrasah dan wali murid.
- 3) MAN kota Kediri 3 menjalin hubungan secara langsung dengan masyarakat melalui pertemuan secara rutin setiap akhir semester dengan orang tua yang mana dapat mengontrol perkembangan putra/putrinya.

g. Manajemen Layanan Khusus

- 1) MAN Kota Kediri 3 menyediakan perpustakaan yang lengkap
- 2) MAN Kota Kediri 3 memenuhi adanya usaha kesehatan sekolah dan palang merah remaja
- 3) MAN Kota Kediri 3 memiliki satuan keamanan
- 4) Dan memiliki layanan bimbingan konseling untuk siswa yang memiliki masalah.

h. Komite Madrasah

- 1) Komite selalu ikut dalam setiap pengambilan keputusan
- 2) Komite memberi pertimbangan, masukan, dan juga dukungan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- 1) Kekompakan dari semua elemen yang ada di madrasah dan semangat tanggung jawab yang tinggi dari para guru, karyawan dan masyarakat ikut berperan serta dalam membangun sekolah dan juga demokratisasi dalam mengambil keputusan.
- 2) Memenuhi standar dengan penggunaan Kurikulum KTSP dan juga di MAN Kota Kediri 3 sistem pembelajarannya baik dan adanya pengembangan kurikulum melalui muatan lokal.
- 3) Terpenuhinya Sarana Prasarana yang memadai.
- 4) Adanya komitmen dan profesionalisme kerja tenaga kependidikan dalam usaha pengembangan MAN Kota Kediri 3 karena memiliki semangat dan etos kerja yang tinggi.
- 5) Input di atas rata-rata, dan adanya pengembangan bakat dan minat untuk mengoptimalkan potensi siswa agar tumbuh dan berkembang secara utuh dalam berbagai aspek kehidupannya, baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga terbentuk individu siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan di MAN Kota Kediri 3.
- 6) Peran serta orang tua yang kuat, karena setiap ada sosialisasi madrasah ke masyarakat, maka masyarakat merespon dengan baik.
- 7) Adanya Layanan Khusus, seperti Kesehatan dan Keamanan.

b. Faktor penghambat

- 1) Seringnya berganti kurikulum
- 2) Banyaknya tugas tambahan untuk guru dan pegawai sehingga tugas inti kurang maksimal.
- 3) kurang maksimalnya komite sekolah Karena Komite dari kalangan orang sibuk.
- 4) Masih kurangnya anggaran madrasah karena banyaknya kebutuhan madrasah
- 5) Sarana Di MAN Kota Kediri 3 belum terinventaris dengan baik
- 6) Animo masyarakat yang baik kepada MAN kota Kediri, menjadikan banyaknya tamu
- 7) Layanan Khusus, belum tersedianya dokter dan terbatas alat di UKS, untuk keamanan di MAN Kota Kediri 3 sudah tersedia tapi tenaga keamanan terbatas karena luasnya wilayah MAN Kota Kediri 3 dan juga terlalu banyaknya akses masuk.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat di sampaikan saran-saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kantor Departemen Agama Kota Kediri

- a. Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Kota Kediri hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Departemen Agama Kota Kediri hendaknya memberi otonomi kepada sekolah dengan sepenuh hati sesuai dengan konsep manajemen berbasis sekolah (*school based management*). Dengan otonomi tersebut, sekolah dapat lebih leluasa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sekaligus mendapat dukungan dan sumber daya dari para *stake holders*.
- c. Hendaknya Dinas Pendidikan Kota Kediri meningkatkan kontribusinya, terutama kontribusi material, terhadap madrasah yang berupaya meningkatkan mutu pendidikannya dan telah menunjukkan prestasi-prestasinya.

2. Bagi Kepala madrasah

Meskipun keunggulan dan prestasi telah menjadi tradisi warga sekolah, hal tersebut hendaknya disertai perhatian yang besar terhadap pengembangan potensi dan kepribadian dan sikap sosial anak.

3. Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan

- a. Para penyelenggara lembaga pendidikan dapat mengadopsi nilai-nilai di sekolah dalam penelitian ini. Dengan mengadopsi nilai-nilai tersebut semua perilaku dan kinerja warga sekolah memiliki landasan dan tujuan yang jelas.
- b. Para penyelenggara lembaga pendidikan hendaknya lebih lebih komitmen dalam meningkatkan mutu sekolah karena mendapatkan amanah dari orang tua siswa. Mutu pendidikan secara akan sangat berpengaruh pada kualitas generasi dan bangsa ini di masa depan.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan kembali untuk menggali aspek-aspek lain yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan guna mewujudkan sekolah bermutu melalui manajemen berbasis sekolah.